

SKRIPSI

PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : ANNISA' OKTARIYANA

NIM : 10011182126018

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANNISA' OKTARIYANA
NIM : 10011182126018

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2025**

**Annisa' Oktariyana; Dibimbing oleh Annisa Rahmawaty, S.KM., M.KM
Pengaruh Peran Teman Sebaya dan Peran Orang Tua Terhadap Persepsi
Pengendalian Perilaku Pada Remaja Kota Palembang
xiv + 31 halaman, 8 lampiran**

ABSTRAK

Perilaku seksual merupakan permasalahan yang terus meningkat setiap tahunnya, berdasarkan *World Health Organization* pada tahun 2024 bahwa sekitar 120 juta remaja perempuan telah menjadi korban kekerasan seksual, meningkatkan kehamilan yang tidak diinginkan berakhir terjadinya kasus aborsi, dan infeksi menular seksual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran teman sebaya dan peran orang tua terhadap persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan metode *cluster random sampling*, melibatkan 313 siswa/i di Kota Palembang sebagai sampel. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat, di mana analisis bivariat menggunakan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 172 responden berjenis kelamin perempuan (55,5%), sebanyak 123 responden (39,3%) berasal dari kelas XII SLTA sedangkan responden yang paling sedikit berada dikelas X SLTA sebanyak 82 responden (26,2%) dan sebanyak 110 responden (35,1%) berusia 17 tahun sedangkan responden paling sedikit berusia 14 tahun sebanyak 9 responden (2,9%). Sebanyak 256 responden (82,4%) tinggal bersama orang tua atau keluarga, dan sebanyak 175 responden (55,9%) telah memiliki pengalaman sosialisasi tentang pencegahan kekerasan seksual. Peran teman sebaya menunjukkan pengaruh positif terhadap persepsi pengendalian perilaku seksual ($p = 0,000$; $r = 0,476$), di mana semakin besar peran teman sebaya, maka semakin baik persepsi pengendalian perilaku seksual remaja. Demikian pula, peran orang tua juga berpengaruh positif ($p = 0,000$; $r = 0,203$) di mana semakin besar peran orang tua, maka semakin baik persepsi pengendalian perilaku seksual remaja dengan peran yang lebih besar dari orang tua meningkatkan persepsi pengendalian perilaku seksual. Kesadaran akan pentingnya peran teman sebaya dan orang tua sangat diperlukan dalam meningkatkan persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mendorong teman sebaya dan orang tua agar lebih aktif dalam memberikan dukungan, edukasi, serta bimbingan yang positif guna membantu remaja dalam mengambil keputusan yang bijak dan menghindari risiko kekerasan seksual.

Kata Kunci : Peran, Persepsi, Perilaku seksual, Remaja.
Kepustakaan : 31 (1991-2024)

HEALTH PROMOTION
PUBLIC HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, of March 2025

Annisa' Oktariyana: supervised by Annisa Rahmawaty, S.KM.,M.KM
The Influence of The Role of Peers and Role Parents on Perceptions of Control of Sexual Behavior in Adolescents of Palembang City
xiv + 31 pages, 8 attachments

ABSTRACT

Sexual violence is a problem that continues to increase every year, based on the World Health Organization in 2024 that around 120 million adolescent girls have become victims of sexual violence, as for the impact of uncontrolled sexual behavior, namely the occurrence of unwanted pregnancies and sexually transmitted infections. This study aims to analyze the influence of the role of peers and the role of parents on the perception of controlling sexual behavior in adolescents in Palembang City. This study used a cross-sectional design with cluster random sampling method, involving 313 students in Palembang City as samples. Data analysis was conducted univariate and bivariate, where bivariate analysis used correlation test. The results showed that 172 respondents were female (55.5%), 123 respondents (39.3%) were from class XII high school while the least respondents were in class X high school as many as 82 respondents (26.2%) and 110 respondents (35.1%) were 17 years old while the least respondents were 14 years old as many as 9 respondents (2.9%). As many as 256 respondents (82.4%) live with parents or family, and as many as 175 respondents (55.9%) have had socialization experiences on sexual violence prevention. The role of peers showed a positive influence on the perception of sexual behavior control ($p = 0.000$; $r = 0.476$), where the greater the role of peers, the better the perception of adolescent sexual behavior control. Similarly, the role of parents also had a positive effect ($p = 0.000$; $r = 0.203$) where the greater the role of parents, the better the perception of adolescent sexual behavior control with a greater role of parents increasing the perception of sexual behavior control. Awareness of the importance of the role of peers and parents is needed in improving the perception of sexual behavior control in adolescents. Therefore, efforts are needed to encourage peers and parents to be more active in providing support, education, and positive guidance to help adolescents make wise decisions and avoid the risk of sexual violence.

Keywords : Role, Perception Sexual behaviour, Adolescents
Literature : 31(1991-2024)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, Maret 2025

Yang Bersangkutan



Annisa' Oktariyana

NIM. 10011182126018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERAN TEMAN SEBAYA DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PERSEPSI PENGENDALIAN PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh :

ANNISA' OKTARIYANA

10011182126018

Indralaya, Maret 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Annisa Rahmawaty, S.KM., M.KM
NIDN. 0016038909

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Peran Teman Sebaya dan Peran Orang Tua Terhadap Persepsi Pengendalian Perilaku Seksual Pada Remaja Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Maret 2025

Indralaya, Maret 2025

Ketua :

1. Dina Supriyati, S.K.M.,M.Kes
NIP.199201052023212039

()

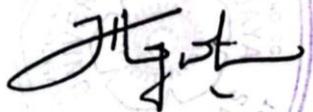
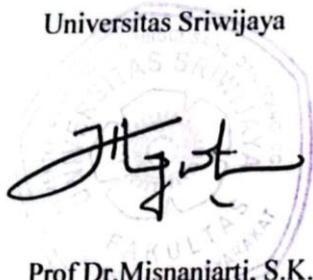
Anggota

1. Rotua Lenawati Tindaon SST.,S.Keb.,Bdn.,M.Kes
NIP.199004202023212062
2. Annisa Rahmawaty, S.K.M.,M.KM
NIDN. 0016038909

()

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Prof Dr. Misnaniarti, S.K.M.,M.KM
NIP. 197909152006042005

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ajny, S.Si.,M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Annisa' Oktariyana
Nim : 10011182126018
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuklinggau/ 23
Oktober 2003 Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Banten Kel. Marga Rahayu Kec.
Lubuklinggau Selatan II, Kota Lubuklinggau
No. Telp/Hp : 083177402224
Email : annisaoktariyanaaa@gmail.com

Riwayat Hidup

2021-Sekarang : Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya
2018-2021 : MA Negeri 1 Lubuklinggau
2017-2019 : SMP Negeri 2 Lubuklinggau
2009-2015 : SD Negeri 44 Lubuklinggau
2008-2009 : TK Kartika II-22 Lubuklinggau

Riwayat Organisasi

2024 : Anggota Generasi Baru Indonesia
2022-2023 : Kepala Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa
BEM KM FKM UNSRI
2022-2023 : Wakil Bendahara Ikatan Keluarga Mahasiswa Silampari
2021-2023 : Anggota HRD BO *English and Study Club* FKM UNSRI
2021-2021 : Anggota HRD UKM UNSRI Riset dan Edukasi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Peran Teman Sebaya dan Peran Orang Tua Terhadap Persepsi Pengendalian Perilaku Seksual Pada Remaja Kota Palembang”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari saran, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, poenulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M, selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
3. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH, selaku dosen PA yang memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat terus kuat dalam perkuliahan serta terimakasih telah melibatkan penulis dalam melaksanakan penelitian di SLTA Kota Palembang.
4. Ibu Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes dan ibu Rotua Lenawati Tindaon SST., S.Keb., Bdn., M.Kes selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan dalam penyempurnaan tugas akhir penulis.
5. Teristimewa untuk mama ku tersayang, suyanti, yang telah dan terus mendukung serta mendokan penulis. Terimakasih untuk terus mempercayakan anakmu tidak pernah sekalipun meragukan anakmu, selalu menjadi penenang dalam ketakutan. Ma, terimakasih untuk seluruh kasih dan sayang yang telah diberikan, ayo terus sehat dan panjang umur.
6. Terkhusus untuk papa ku tersayang, Dasril, yang telah dan terus mendukung secara emosional dan material dalam perkuliahan penulis. Terimakasih untuk selalu percaya anakmu dapat melewati seluruh perkuliahan ini. Pa, ayo terus sehat dan panjang umur.
7. Untuk adik-adik ku, iwang dan nawa, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan keceriaan kepada penulis sehingga penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

8. Luthpiyah, ihan, ana yang telah dan terus menjadi teman seperjuangan dalam kesulitan, kesedihan, serta kebahagiaan. Tidak pernah sekalipun meninggalkan penulis dalam kesendirian.
9. Teman-teman seperjuangan IKM angkatan 2021, terkhusus ratih, zelzie, bella,prilesi dan fathiyah yang telah kebersamai penulis menjadi teman pertama dalam dunia perkuliahan.
10. Untuk teman-teman seperjuangan IKMS terkhusus sesa, rani, lingga, della, amik, kak adi, randa, eldo, anca, dicky, zasqia, dan nina yang terus menjadi rumah dalam perantauan, tidak pernah meninggalkan penulis dalam kesulitan, selalu menjadi pendengar dan memberikan masukan sehingga penulis dapat melewati perkuliahan dengan penuh keceriaan.
11. Terimakasih untuk kak purna dan kak nada yang selalu membantu penulis dalam kebingungan didunia perkuliahan.
12. Terimakasih untuk diriku yang sudah melewati perjalanan panjang ini dan tetap bertahan, keren sekali ansok.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa ataupun penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak.

Indralaya, Maret 2025

Penulis,



Annisa' Oktariyana

NIM. 10011182126018

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa' Oktariyana
Nim : 10011182126018
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexlucive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Peran Teman Sebaya dan Peran Orang Tua Terhadap Persepsi
Pengendalian Perilaku Seksual pada Remaja Kota Palembang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal Maret 2025

Yang Menyatakan



Annisa' Oktariyana

NIM. 10011182126018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.4.2 Manfaat Bagi Remaja	6
1.4.3 Manfaat Bagi SLTA Kota Palembang.....	6
1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	7
BAB II.....	8
ARTIKEL ILMIAH.....	8
BAB III.....	15
PEMBAHASAN	15
3.1 Keterbatasan Penelitian	15
3.2 Karakteristik Wilayah.....	15
3.2.1 Karakteristik SMA Olahraga Negeri Sriwijaya	16

3.2.2	Karakteristik SMA Negeri 2 Palembang	17
3.2.3	Karakteristik SMA Dharma Bhakti Palembang.....	17
3.2.4	Karakteristik SMA Muhammadiyah 8 Palembang	17
3.2.5	Karakteristik SMA YWKA Palembang	18
3.2.6	Karakteristik SMA Negeri 17 Palembang	18
3.3	Pembahasan	18
3.3.1	Karakteristik Responden.....	18
3.3.2	Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya, Peran Orang Tua dan Persepsi Pengendalian Perilaku	20
3.3.3	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Persepsi Pengendalian Perilaku Seksual	21
3.3.4	Pengaruh Orang Tua Terhadap Persepsi Pengendalian Perilaku Seksual	23
BAB IV.....		26
KESIMPULAN DAN SARAN.....		26
4.1	Kesimpulan.....	26
4.2	Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA		29
LAMPIRAN		32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik
- Lampiran 2. Informed Consent
- Lampiran 3. Kuisioner Penelitian
- Lampiran 4. Hasil SPSS
- Lampiran 5. Lembar Bimbingan
- Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Hasil Turnitin
- Lampiran 8. Skor SULIET

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan masa pertumbuhan yang berada pada usia 10-18 tahun yang menandai masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014). Fase remaja ini individu banyak mengalami berbagai perubahan termasuk terbentuknya sikap, karakter serta perilaku. Masa remaja berperan penting dalam membentuk cara seseorang merasakan, mengambil keputusan, berfikir serta berinteraksi dengan individu yang lain (Gaol & Stevanus, 2019). Remaja mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang pesat meliputi aspek fisik, psikologi dan intelektual (Mariani & Murtadho, 2018). Masa remaja merupakan fase penting dalam kehidupan, namun juga penuh dengan tantangan, terutama terkait kesehatan dan hak seksual serta reproduksi.

Menurut *World Health Organization* (2024) sekitar 1,3 miliar (16%) populasi dunia merupakan yang berusia 10-19 tahun. Di Indonesia, sekitar 46 juta orang (17%) populasinya adalah remaja. Berdasarkan antangan besar yang dihadapi remaja dalam hal kesehatan seksual dan reproduksi yaitu pemaksaan seksual, kekerasan dalam hubungan, kehamilan dini yang tidak diinginkan, kurangnya akses ke layanan kesehatan, serta risiko infeksi menular seksual (IMS). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2020 persentase pernikahan dini sebanyak 12,07%,

Pernikahan dini dan pelecehan seksual terhadap anak perempuan meningkatkan risiko kehamilan yang seringkali tidak diinginkan. Menurut Laporan Kerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) pada tahun 2023 terdapat ODHIV (Orang Dengan HIV) diperkirakan sebanyak 515.455 kasus setiap tahun, sekitar 21 juta anak remaja perempuan di negara berkembang mengalami kehamilan. Di Indonesia tingkat kelahiran remaja pada usia 10–14 tahun pada 2023 diperkirakan mencapai 1,5 per 1.000 perempuan dan jumlah kasus aborsi di Indonesia berkisar antara 750.000 hingga 1.500.000 per tahun, sekitar 2.500 kasus aborsi berujung pada kematian.

Data WHO (2024) menunjukkan bahwa sekitar 120 juta anak perempuan di bawah usia 20 tahun telah menjadi korban kekerasan seksual oleh orang selain pasangannya. Pelecehan seksual ini sering kali berakar pada ketidaksetaraan gender, meskipun anak laki-laki juga bisa menjadi korban. Pada tahun 2020, diperkirakan 1 dari 8 anak di dunia mengalami pelecehan seksual sebelum usia 18 tahun, dan 1 dari 20 anak perempuan usia 15–19 tahun pernah mengalami hubungan seksual paksa. Sebanyak 24% remaja perempuan usia 15–19 tahun menjadi korban kekerasan fisik atau seksual dari pasangan, dengan 16% di antaranya mengalami kekerasan tersebut dalam 12 bulan terakhir.

Menurut Komisi Nasional Anti-Kekerasan Terhadap Perempuan (2014) kekerasan seksual merupakan tindakan yang mencakup penetrasi ke vagina, anus, atau mulut, yang dapat dilakukan bukan hanya dengan penis tetapi juga dengan benda lain, dengan tujuan memperoleh kepuasan seksual dan tindakan menyerang korban hingga menyebabkan aktivitas seksual yang dilakukan tanpa persetujuan salah satu pihak. Kekerasan seksual dapat terjadi pada waktu dan tempat manapun. Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan (2024) korban kekerasan seksual pada tahun 2021 sebanyak 10.327 kasus, pada tahun 2022 tercatat 11.682 kasus, pada tahun 2023 tercatat terdapat 13.156 kasus, dan pada tahun 2024 tercatat 14.465 korban kekerasan seksual dimana kelompok umur terbanyak pada usia 13-17 tahun dan berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak korban berada di tingkat SLTA. Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan (2024) di Sumatera Selatan sendiri pada tahun 2023 terdapat 376 kasus dan yang paling banyak terjadi yakni di daerah Palembang dengan 59 kasus, sedangkan pada tahun 2024 terdapat 545 kasus kekerasan dimana 216 kasus diantaranya yaitu kasus kekerasan seksual dan Kota Palembang pada tahun 2022 dan 2023 selalu berada di posisi tertinggi di Sumatera Selatan.

Dampak kekerasan seksual yaitu terdapat dampak psikologi, fisik dan sosial. Dampak psikologis yang dapat dialami mencakup kecenderungan untuk mengalami depresi, fobia, serta rasa curiga yang berkepanjangan terhadap orang lain. Secara fisik, hal ini dapat mengakibatkan gangguan perkembangan otak dan kerusakan pada organ-organ internal. Sementara itu, dampak sosialnya meliputi stigma atau pandangan negatif dari masyarakat, yang dapat menghambat korban

untuk berinteraksi dan beradaptasi secara normal dalam lingkungan sosial (Octaviani & Nurwati, 2021). Kekerasan seksual dapat dicegah atau diminimalisir dengan menerapkan perilaku seksual yang sehat dan tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun orang lain. Perilaku seksual merupakan segala bentuk perilaku individu yang bertujuan untuk menarik perhatian lawan jenis. Selain itu, perilaku ini interaksi fisik anggota tubuh antara pria dan wanita seperti berciuman hingga hubungan intim, yang di dorong oleh keinginan serta dipengaruhi oleh hormon dalam tubuh manusia (Aprisye et al., 2019).

Perilaku seksual pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat bersumber dari dalam diri maupun lingkungan sekitarnya, faktor dalam diri meliputi rasa ingin tahu yang tinggi dan dorongan alami untuk mengeksplorasi hal-hal baru dan faktor dari lingkungan mencakup pengaruh dari teman sebaya, di mana ajakan atau tekanan kelompok dapat mendorong remaja untuk melakukan aktivitas tertentu. Selain itu, peran orang tua seperti pola asuh, juga berkontribusi dalam membentuk perilaku seksual remaja (Afrizawati & Situmorang, 2020). Keterkaitan antara faktor dan perilaku ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*.

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang menjelaskan bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kendali atas perilaku (*perceived behavioral control*). Norma subjektif mengacu pada pandangan atau pendapat dari orang-orang terdekat atau individu yang dianggap penting seperti teman sebaya dan orang tua yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam bertindak (Ajzen, 1991). Pandangan dari orang terdekat, seperti teman sebaya dan orang tua, memiliki peran yang sangat penting.

Teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan remaja, mengingat mereka menghabiskan banyak waktu bersama kelompok sebayanya. Intensitas hubungan dengan teman sebaya meningkat secara signifikan karena frekuensi interaksi yang tinggi, sementara hubungan dengan orang tua berkurang (Sigalingging & Sianturi, 2019). Akibatnya, teman sebaya mempengaruhi berbagai aspek perkembangan remaja. Remaja berada pada fase pencarian identitas, sehingga mereka cenderung mencari persamaan dengan teman sebaya,

termasuk dalam hal memenuhi keinginan atau kebutuhan sosial (Irma et al., 2022). Teman sebaya memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku remaja, bagi remaja penting untuk menjaga keberadaan mereka dalam kelompok teman sebaya, Ketidakmampuan untuk mengikuti norma kelompok sering kali membuat remaja merasa terisolasi, hal ini sering dikaitkan dengan kurangnya kontrol diri, seperti rendahnya rasa percaya diri, sikap yang kurang tegas kesulitan menolak ajakan teman, minimnya penanaman nilai-nilai keagamaan, serta lemahnya kemampuan dalam mengambil keputusan (Mulya et al., 2021). Namun, tidak hanya peran teman sebaya saja namun pengawasan dan bimbingan orang tua juga sangat penting.

Perilaku orang tua memiliki dampak langsung pada pembentukan moral anak. Anak cenderung meniru perilaku baik yang ditunjukkan oleh orang tua, dan sebaliknya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan pengawasan yang lebih intensif serta selektif dalam menentukan lingkungan pergaulan anak (Mariani & Murtadho, 2018). Sebagai lingkungan sosial pertama dan utama, orang tua berperan besar dalam membentuk karakter dan konsep diri anak (Hamsinah, 2021). Pola asuh orang tua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku remaja, kehangatan dan kedekatan emosional antara orang tua dan anak dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja yang positif, begitupun sebaliknya. Ketika komunikasi antara orang tua dan anak tidak berjalan dengan baik, rasa saling percaya dan penghargaan pun memudar, sehingga anak cenderung mencari perhatian atau pemenuhan emosional di luar keluarga. Sebaliknya, hubungan yang harmonis dan saling menghargai dapat membangun kepercayaan diri remaja dan membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik (Mulya et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran teman sebaya dan peran orang tua terhadap persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja di Kota Palembang. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh peran teman sebaya dan peran orang tua terhadap persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Perilaku seksual merupakan salah satu permasalahan yang terus meningkat setiap tahunnya, dimana korban terbanyak berdasarkan kelompok usia yaitu pada usia 13-17 tahun ataupun usia remaja, dan berdasarkan tingkat pendidikan kasus kekerasan terbanyak didapati pada jenjang pendidikan tingkat SLTA. Berdasarkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan (2024) Kota Palembang pada tahun 2022 dan 2023 selalu menempati posisi kasus. Berdasarkan Data Survei Kesehatan Reproduksi Indonesia (SKRI) sebanyak 5,7% remaja berusia dibawah 20 tahun telah melakukan seks pranikah, tingkat kelahiran remaja pada usia 10–14 tahun pada 2023 diperkirakan mencapai 1,5 per 1.000 perempuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan faktor penyebab terjadinya perilaku seksual pada remaja yaitu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya pemahaman mengenai batasan interaksi fisik. Sementara itu, faktor eksternal mencakup tingginya frekuensi pertemuan antara pelaku dan korban, serta lingkungan korban yang kurang mendukung keamanan. Dampak dari terjadinya kekerasan seksual yaitu korban mengalami depresi, trauma, kehamilan diluar nikah dan penyakit infeksi. Oleh karena itu, penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran teman sebaya dan peran orang tua terhadap persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja di Kota Palembang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran teman sebaya dan peran orang tua terhadap persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik remaja berdasarkan Jenis kelamin, kelas, usia, status tinggal dan pengalaman sosialisasi atau pelatihan tentang pencegahan kekerasan seksual.
2. Menganalisis distribusi frekuensi peran teman sebaya, peran orang tua dan persepsi pengendalian perilaku
3. Menganalisis pengaruh peran teman sebaya terhadap persepsi

pengendalian perilaku seksual pada remaja di Kota Palembang

4. Menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja di Kota Palembang

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat dari penelitian ini sebagai sarana belajar dalam menerapkan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya promosi kesehatan yang didapatkan selama perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pada ilmu pengetahuan dalam bidang yang serumpun.

1.4.2 Manfaat Bagi Remaja

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja terhadap pengendalian perilaku seksual. Melalui hasil penelitian ini, remaja dapat memperoleh wawasan mengenai pengaruh peran teman sebaya dan orang tua dalam membentuk persepsi dan kontrol diri remaja dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Sehingga, remaja dapat lebih mampu menghindari tekanan sosial yang berpotensi mendorong perilaku berisiko serta mengembangkan keterampilan dalam menetapkan batasan yang sehat.

1.4.3 Manfaat Bagi SLTA di Kota Palembang

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam merancang program pendidikan karakter dan kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pengendalian diri, khususnya dalam hal perilaku seksual dan dapat mendukung upaya sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sehat.

1.4.4 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengembangan kemampuan dan peningkatan kompetensi mahasiswa program studi kesehatan masyarakat mengenai peran teman sebaya dan orang tua dalam persepsi pengendalian perilaku seksual pada remaja Kota Palembang serta menambah referensi hasil penelitian khususnya di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan pada enam SLTA Kota Palembang yaitu Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya, SMA Negeri 2, SMA Dharma Bhakti Palembang, SMA Muhammadiyah 8 Palembang, SMA YWKA Palembang dan SMA Plus 17 Kota Palembang.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2024

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini dalam cakupan kesehatan masyarakat terkhusus mengenai norma subjektif atau keyakinan sikap orang lain (peran teman sebaya dan orang tua) terhadap perilaku individu serta mengenai persepsi pengendalian perilaku

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Syarifatul, and Yuliana Winarti. 2021. "Hubungan Usia Dan Jenis Kelamin Dengan Inisiasi Seks Pranikah Pada Remaja Di SMK Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda." *Borneo Student Research* 2(2): 1202–8.
- Afrilia, E. M., Musa, S. M., & Nurpasila, T. N. (2023). Hubungan peran orang tua terhadap prilaku seksual pranikah remaja di SMA Darrul Falahiyah Tahun 2019. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 3(1).
- Afrizawati, A., & Situmorang, N. Z. (2020). Peran Ayah, Dukungan Teman Sebaya dan Ekspose Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berpacaran pada Remaja. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 3(2), 83–90.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Aprisyte, A., Sudirman, & Yani, A. (2019). Perilaku Seksual Remaja Dalam Mengakses Media Sosial (Pornografi Sex Chat) di SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1(1), 502–513.
- Bachtiar, L. I., Rozaquallah, F. A., Indarto, H. T., & Ramadhan, M. A. G. A. (2024). DAMPAK NEGATIF PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA USIA 15-20 TAHUN. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JSTI)*, 6(3).
- Daerah Palembang Tahun 2023, P. (n.d.). *Rencana Pembangunan Daerah Kota Palembang Tahun 2024-2046*.
<https://esakip.palembang.go.id/2426/dokumen/100/2024/bd395587d0b4aaa1e503b0d89ffb7b31.pdf>
- Gaol, S. M. M. L., & Stevanus, K. (2019). Pendidikan seks pada remaja. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 2(2), 325–343.
- Hamsinah, S. (2021). Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Pergaulan Seks Bebas Kelas X Di Smu Negeri 21 Makasar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(2), 136–141.
- Irma, I., Yuni, Y., & Paridah, P. (2022). Pengaruh Teman Sebaya dan Peran Orang Tua Sebagai Prediktor Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 2(2), 77–86.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. 2024.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2024). *SIMFONI PPA (Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak)*. <https://kekerasan.kemennppa.go.id/ringkasan>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2025). *Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/3BFCE8893E9AD464C43D>

- Komisi Nasional Anti-Kekerasan Terhadap Perempuan. (2014). *Kekerasan Seksual Belajar dari Kebijakan Mancanegara*. Komnas Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/download-file/49>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2).
- Mariani, N. N., & Murtadho, S. F. (2018). Hubungan antara peran orang tua, pengaruh teman sebaya, dan sikap terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa-siswi sma negeri 1 jamblang kabupaten cirebon tahun 2017. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(2), 116–130
- Meilani, K., & Tobing, D. H. (2023). Dampak konformitas teman Sebaya pada Remaja: Systematic review. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2544–2559.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014*.
- Mulya, A. P., Lukman, M., & Yani, D. I. (2021). Peran orang tua dan peran teman sebaya pada perilaku seksual remaja. *Faletahan Health Journal*, 8(02), 122–129.
- Nafilatul Ain, Anna Fadilatul Mahmudah, Alifia Maghfiroh Putri Susanto, and Imron Fauzi. 2022. “Analisis Diagnostik Fenomena Kekerasan Seksual Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan* 7(2): 49–58.
doi:10.47435/jpdk.v7i2.1318.
- Nurhapipa, Alhidayati, G. A. (2017). *Faktor-Fakor yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual*. 1(2), 54–65.
- Octaviani, F., & Nurwati, N. (2021). Analisis faktor dan dampak kekerasan seksual pada anak. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 3(2), 56–60.
- Putriningtyas, Adinda, Muhlis Muhlis, and Imam Bachtiar. 2022. “Perkembangan Kecenderungan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Biologi Di MAN 2 Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(3b): 1534–42. doi:10.29303/jipp.v7i3b.746.
- Runtuwene, D. R., Tucunan, A. A. T., & Korompis, G. E. C. (2019). Hubungan Antara Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Di Sma Negeri 3 Manado. *KESMAS*, 8(6).
- Sapitri, E., Suwarni, L., & Abrori, A. (2019). Hubungan Antara Peran Orang Tua, Teman Sebaya dan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Seks Pranikah di SMA Ni Teluk Keramat Kabupaten Sambas. *J Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 5(4), 111.
- Sari, D. (2017). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Sigalingging, G., & Sianturi, I. A. (2019). Hubungan teman sebaya dengan perilaku seksual remaja di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Darma Agung Husada*, 5(1), 9–15.
- Siregar, Elviyanti Rani, Apriliani Apriliani, Hasanah Fadhilah Nur, and Fadhila Sarah Siregar. 2020. “Analisis Faktor Perilaku Seksual Remaja Di Kota Medan.” AN-

NUR: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan 1(1): 99–108.

Sriwijaya, S. O. N. (n.d.). *Profil Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya*. 2017. UNIVERSITAS STEKOM | STIE STEKOM. (2013). *SMA Negeri (SMAN) 2 Palembang*. Ensklopedia Dunia.

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/SMA_Negeri_2_Palembang

World Health Organization. (2024). *Adolescent pregnancy*. World Health Organization.

Zekolah. (2024). *SMA Dharma Bakti Palembang*.

<https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/sma-darma-bhakti-palembang-23250>